CAPACITY BUILDING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

By Moch. Muchson

CAPACITY BUILDING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI PROGR<mark>15</mark>M STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan *Capacity Building* dalam upaya untuk meningkatkan kualitas lulusan. *Capacity Building* adalah penguatan kemampuan/kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu (dosen dan mahasiswa), kelembagaan, maupun sistem jejaring.

Hasil penelitian menunjukkan *Capacity Building* dosen: 1) terdapat peningkatan kualifikasi pendidikan dan jabatan akademik. 2) Bidang pendidikan dan pengajaran: a) workshop kurikulum berorientasi KKNI beserta perangkatnya. 3) Bidang penelitian: a) Pelatihan proposal hibah Dikti, b) Pelatihan memasukkan ke jurnal dan prosiding nasional maupun internasional. 4) Bidang pengabdian masyarakat: a) Pelatihan proposal hibah Dikti. b) Pelatihan KKN Tematik Posdaya di Yayasan Damandiri. 5) Bidang penunjang akademik: 1) Seminar program studi dan eksternal (*call paper*). *Capacity Building* mahasiswa adalah 1) bimbingan akademik. 2) bimbingan organisasi, minat dan bakat. 3) fasilitas organisasi kemahasiswaan. *Capacity Building* program studi secara kelembagaan adalah 1) Perbaikan tata kelola manajemen melalui penerapan *Standar Operacional Procedur (SOP)*. 2) Penyusunan visi, misi, tujuan, sasaran dan program kerja. 3) Adanya penjaminan mutu internal program studi. *Capacity Building* jejaring program studi adalah 1) *Reviuwer* akreditasi. 2) *Reviuwer* hibah penelitian. 3) *Reviuwer* hibang pengabdian masyarakat. 4) UMKM untuk praktek mata kuliah kewirausahaan. 5) Sekolah untuk PPL 2. 6) Yayasan Damandiri untuk KKN Tematik Posdaya.

Kata kunci: Capacity Building, Kompetensi

I. Pendahuluan

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan harus selalu meningkatkan proses pembelajaran dan kualitas/mutu lulusan agar mempunyai daya saing di tingkat regional, nasional maupun global. Di tingkat regional persaingan tidak hanya terjadi antar perguruan tinggi swasta tapi juga antara perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri. Di tingkat nasional harus mampu bersaing dengan perguruan tinggi-perguruan tinggi besar yang notabene sudah mempunyai nama. Di tingkat global dengan adanya zona bebas masyarakat asean akan mengakibatkan perguruan tinggi di Indonesia harus mampu bersaing dengan perguruan tinggi luar negeri.

Program studi sebagai ujung tombak pelaksana perguruan tinggi juga harus selalu meningkatkan dayasaing dan mutu/kualitas lulusan. Untuk mencapai tujuan tersebut program studi menerapkan delapan standar sesuai dengan SNPT-Permen 049/2014 yaitu 1) Standar Kompetensi Lulusan. 2) Standar Isi Pembelajaran. 3) Standar Proses Pembelajaran. 4) Standar Penilaian Pembelajaran. 5) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran. 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran. 8) Standar Pembelajaran.

Untuk melaksanakan standar tersebut program studi memerlukan Capacity Building (Penguatan/Pengembangan Kapasitas). Capacity Building adalah penguatan/pengembangan/peningkatan kemampuan/kompetensi yang dimiliki oleh setiap individu (dosen dan mahasiswa), kelembagaan (Prodi), maupun sistem atau jejaring antar

individu dan kelompok/organisasi serta pihak lain di luar kelompok/organisasi sampai di tingkat global. Dengan adanya peningkatan kompetensi dosen/mahasiswa, kelembagaan (Prodi) dan jejaring/networking maka akan menjadi profesional dan akan mendukung pencapaian mutu/kualitas lulusan yang lebih tinggi.

Program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi adalah suatu program studi di bawah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan dengan bidang ilmu Pendidikan Ekonomi Akuntansi. Kegiatan akademik yang dilakukan adalah pendidikan dan pengajaran (perkuliahan), penelitian (skripsi), pengabdian masyarakat (KKN) dan penunjang (seminar/workshop/pelatihan).

Program studi mempunyai komitmen untuk selalu meningkatkan mutu lulusan agar mempunyai daya saing dan lulusan cepat mendapat pekerjaan. Untuk itu program studi mempunyai program capacity building (peningkatan kompetensi) semua komponen yang terlibat di dalam upaya mencapai tujuan tersebut. Misalnya dosen diharuskan untuk meningkatkan kualifikasi pendidikan S2 atau S3, mengajukan jabatan akademik tepat waktu, melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dan mengikuti seminar-seminar hasil penelitian. Mahasiswa selain mengikuti perkuliahan juga didukung untuk melakukan kegiatan-kegiatan non akademik misalnya pelatihan leadership (kepemimpinan), kegiatan olah raga, musik, keagamaan dan lain-lain.

Pihak yayasan dan rektoriat selalu mendukung kegiatan capacity building di semua fakultas dan prodi termasuk Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dukungan tersebut berupa dana, sarana dan prasarana dan pembentukan jaringan/networking baik di dalam negeri maupun luar negeri. Dengan dukungan ini semua kegiatan berjalan lancar dan diharapkan semakin mempercepat pencapaian tujuan yaitu peningkatan kualitas lulusan.

Penelitian ini ingin mendeskripsikan kegiatan capacity building (peningkatan kompetensi) yang ada di prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan apakah kegiatan capacity building tersebut telah dapat meningkatkan kompetensi lulusan. Mutu/kualitas lulusan dilihat dari indeks prestasi akademik dan kecepatan memperoleh pekerjaan.

Dari pendahuluan tersebut disusun rumusan masalah "Bagaimana kegiatan Capacity Building untuk meningkatkan mutu/kualitas lulusan di Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri?". Sedangkan tujuan penelitian ini adalah "Mendeskripsikan kegiatan Capacity Building untuk meningkatkan mutu/kualitas lulusan di Prodi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Universitas Nusantara PGRI (UNP) Kediri".

II. Kajian Teori

Capacity Building (Penguatan/Pengembangan/Peningkatan Kapasitas/Kemampuan/Kompetensi)

1. Pengertian Capacity Building

Mardikanto (2010:80) menjelaskan bahwa penguatan kapasitas (Capacity Building) adalah proses peningkatan kemampuan individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain untuk memahami dan melaksanakan pembangunan dalam arti luas secara berkelanjutan. Dalam pengertian tersebut terkandung pemahaman bahwa:

- a. Yang dimaksud dengan kapasitas adalah kemampuan (individu, organisasi dan kelembagaan yang lain) untuk menunjukkan/memerankan fungsinya secara efektif, efisien dan berkelanjutan.
- b. Kapasitas bukanlah sesuatu yang pasif, melainkan proses yang berkelanjutan.
- Pengembangan kapasitas sumberdaya manusia merupakan pusat pengembangan kapasitas.
- d. Yang dimaksud dengan kelembagaan, tidak terbatas dalam arti sempit (kelompok, perkumpulan atau organisasi) tetapi juga dalam arti luas, menyangkut perilaku, nilainilai dan lain-lain.

2. Ruang lingkup penguatan kapasitas:

a. Penguatan kapasitas individu

Pengembangan kapasitas individu adalah segala upaya untuk memperbaiki atau mengembangkan mutu karakteristik pribadi agar lebih efektif dan efisien, baik di dalam entitasnya maupun dalam lingkup global. Pengembangan kapasitas pribadi meliputi: pengembangan kapasitas kepribadian, kapasitas di dunia kerja dan pengambangan keprofesionalan.

1) Pengembangan kapasitas kepribadian.

Dalam kehidupan sehari-hari, kepribadian (personality) sering hanya dipahami sebatas penampilan (performance) tetapi jika ditelusuri lebih mendalam kepribadian tidak hanya sebatas penampilan (fisik) tetapi menyangkut keseluruhan perilaku yang meliputi:

Penampilan fisik merujuk kepada tingkah laku (gaya duduk, berdiri, berjalan, keluar masuk ruangan), tata busana,tata rias, gaya bicara).

- a) Nilai-nilai perilaku, merujuk kepada kebiasaan, norma dan etika pergaulan yang lain baik yang dipelihara di dalam sistem sosial tertentu maupun dalam pergaulan yang lebih luas dengan individu-individu yang berasal dari sistem sosial yang berbeda latar belakang budanyanya.
- b) Ketrampilan berkomunikasi yang meliputi gaya bicara, bahasa lisan maupun bahasa tubuh, penggunaan media/perlengkapan berkomunikasi yang selalu harus disesuaikan dengan karakteristik penerima/komunikan serta waktu dan tempatnya.

2) Pengembangan kapasitas diri di dunia kerja

Kapasitas diri di dunia kerja merujuk pada karakteristik yang diperlukan bagi setiap individu agar laku (marketable) sebelum memasuki dunia kerja, meningkatkan mutu dan produktivitasnya selama melakukan pekerjannya, maupun untuk pengembangan karirnya baik secara vertikal (di dalam organisasi/lembaga yang sama) maupun secara horizontal (untuk berpindah ke organisasi/lembaga yang lain).

- a) Kapasitas intuk memasuki dunia kerja meliputi: persyaratan kerja yang meliputi pengetahuan teknis, sikap kewirausahaan dan ketrampilan manajerial yang diperoleh melalui pendidikan/pelatihan serta motivasi bekerja. Disamping itu tidak kalah pentingnya adalah jejaring dan atau referensi yang dimiliki.
- b) Kapasitas untuk melakukan pekerjaan yang diperolehnya melalui pelatihan (pre-service training, kerja magang/apprenticeship, on the job training, tour of duty, studi banding, penataran dan lain-lain).
- c) Kapasitas untuk pengembangan karir yang mencakup: budaya kerja, ketrampilan berkomunikasi, hubungan inter-personal, bekerja dalam tim, saling ketergantungan, serta pengembangan jejaring dan perilaku profesional (kedisiplinan, kerja keras dan lain-lain).

b. Penguatan Kapasitas Entitas (Kelembagaan)

Berbeda dengan pengembangan kapasitas individu (pribadi) yang lebih menekankan pada kualitas individu untuk dirinya sendiri, pengembangan kapasitas entitas/organisasi lebih ditekankan kepada pengembangan mutu entitas/organisasi.

Kapasitas entitas/organisasi tersebut meliputi:

- Kejelasan visi, misi dan budaya organisasi.
- Kejelasan struktur organisasi, kompetensi dan strategi yang akan ditempuh untuk tercapainya tujuan/efektivitas organisasi.
- Proses organisasi atau pengelolaan organisasi yang meliputi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pembiayaan dan pengendalian.
- Pengembangan jumlah dan mutu sumberdaya yang mencakup: sumberdaya manusia, sumberdaya financial, sumberdaya informasi maupun sarana dan prasarana.
- 5) Interaksi antar individu di dalam organisasi.
- Interaksi dengan entitas organisasi dengan pemangku kepentingan (stakeholders) yang lain.

c. Penguatan kapasitas sistem (jejaring)

Perkembangan peradaban telah menunjukkan pentingnya jejaring antar pemangku kepentingan, bahkan jejaring telah berkembang menjadi sumberdaya yang harus terus

menerus dikembangkan demi terwujudnya tujuan/efektivitas organisasi/individu. Berkaitan dengan hal tersebut pengembangan kapasitas sistem (jejaring) meliputi:

- Pengembangan interaksi antar entitas (organisasi) dalam sistem yang sama yang terdiri dari:
 - a) Entitas/organisasi pelaku
 - b) Entitas/organisasi pemerintah/lembaga publik
 - c) Entitas/organisasi lembaga bisnis
 - d) Entitas/organisasi profesi
 - e) Entitas/organisasi kemasyarakatan
 - f) Entitas/organisasi non-pemerintah/NGO
 - g) Entitas/organisasi minat/hobbies
 - h) Dan lain-lain.
- 2) Interaksi dengan entitas/organisasi di luar sistem yang terdiri dari:
 - a) Entitas/organisasi sosial politik
 - b) Entitas/organisasi pemerintah/lembaga publik
 - c) Entitas/organisasi ekonomi
 - d) Entitas/organisasi teknologi
 - e) Entitas/organisasi fisik/lingkungan
 - f) Dan lain-lain.
- 3. Pengukuran Capacity Building

Pengukuran capacity building dilihat dari jumlah/ruang lingkup kegiatan capacity building yang meliputi: a) Penguatan kapasitas individu (dosen dan mahasiswa). 2) Penguatan kapasitas kelembagaan. 3) Penguatan kapasitas jejaring (networking).

Mutu/Kualitas Lulusan

1. Pengertian mutu/kualitas lulusan

Secara umum mutu/kualitas adalah sesuatu yang harus dicapai. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia mutu/kualitas adalah tingkat baik buruknya, taraf atau derajat sesuatu. Dalam kaitannya dengan konsep pendidikan yang bermutu, Sallis (1993:280) menganalogikan bahwa pendidikan adalah jasa yang berupa proses kebudayaan. Pengertian ini berimplikasi pada adanya masukan (input) dan keluaran (output). Masukan dapat berupa peserta didik, sarana dan prasarana serta fasilitas belajar lainnya termasuk lingkungan, sadangkan keluarannya adalah lulusan atau alumni, yang kemudian menjadi ukuran mutu. Hoy et. Al (2000) menjelaskan bahwa mutu pendidikan adalah hasil penilaian terhadap proses pendidikan dengan harapan yang tinggi untuk dicapai dari upaya pengembangan bakat-bakat para pelanggan pendidikan melalui proses pendidikan. Demikian mutu pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam proses pendidikan. Oleh karena itu

perbaikan proses pendidikan merupakan salah satu upaya untuk mencapai keunggulan dalam penyelenggaraan pendidikan.

Selain pengertian mutu pendidikan yang diuraikan di atas, mutu pendidikan dapat juga diartikan sebagai seseorang yang telah mencapai tujuan kurikulum (objective of curriculum) yang dirancang untuk pengelolaan pembelajaran siswa (Suryadi, 1993:159). Konsep ini lebih menekankan kepada pengawasan dalam pencapaian tujuan kurikulum pembelajaran, sehingga indikator umumnya adalah semakin tujuan kurikulum tercapai, maka dapat dikategorikan sebagai seseorang yang telah mencapai mutu pendidikan. Ditegaskan lebih jauh bahwa mutu pendidikan adalah kemampuan lembaga pendidikan dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar seoptimal mungkin. Analisis konsep ini lebih menekankan sumber-sumber pendidikan dan semakin baik hasil yang dicapai, maka dapat dikatakan pendidikan tersebut memiliki mutu yang baik.

Dari uraian diatas pengertian dari mutu/kualitas lulusan adalah sesuatu yang harus dicapai (kurikulum) oleh output pendidikan (lulusan/alumni). Lulusan dapat dikatakan semakin bermutu apabila dapat mencapai kurikulum sedangkan lulusan dikatakan tidak bermutu apabila tidak dapat mencapai kurikulum.

2. Pengukuran mutu/kualitas lulusan

Pengukuran mutu lulusan dilihat dari pencapaian kurikulum sedangkan alat ukurnya adalah indeks prestasi yang dihitung dengan rumus:

Nilai akhir =
$$2P + 3T + 2UTS + 3UAS$$

Dimana: P- Partisipasi/kehadiran

T = Tugas

UTS = Ujian Tengah Semester

UAS = Ujian Akhir Semester

Teori Hubungan Kegiatan Capacity Building untuk Meningkatkan Mutu/Kualitas Lulusan

Mardikanto (2010:80) menjelaskan, Capacity Building atau penguatan kapasitas (peningkatan kompetensi) adalah penguatan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu (dalam masyarakat), kelembagaan maupun sistem atau jejaring antar individu dan kelompok/organisasi sosial, serta pihak lain di luar sistem masyarakatnya sampai di aras global. Jadi penguatan kapasitas (peningkatan kompetensi) adalah proses peningkatan kemampuan individu (dosen dan mahasiswa), kelompok/kelembagaan (program studi) dan sistem jejaring (networking).

Capacity Building (penguatan kapasitas/peningkatan kompetensi) dilakukan untuk mencapai mutu pendidikan. Mutu pendidikan dapat diartikan sebagai seseorang (lulusan) yang telah mencapai tujuan kurikulum (objective of curriculum) yang dirancang untuk pengelolaan

pembelajaran siswa (Suryadi, 1993:159). Tujuan kurikulum dilihat dari indeks prestasi akademik secara komulatif (keseluruhan) dari semester I sampai semester VIII).

Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Judul penelitian ini adalah Peningkatan Kualitas kerja melalui pola pembinaan (Capacity Building) Dosen Muda pada Program Studi Administrasi Pendidikan SPS Universitas Pendidikan. Disusun oleh Djaman Satori, Asep Suryana Universitas Pendidikan Indonesia.

Mengukur kinerja dosen yang baik barus dilakukan dengan melihat pencapaian setiap komponen dalam indikator akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pemahaman dan kemampuan dosen muda dalam menerjemahkan tugas dan tanggungjawabnya menjadi ukuran dosen muda dapat memperoleh kesempatan mandiri dalam pembelajaran atau masih harus memperoleh bimbingan dari dosen senior/pembina.

Dalam kerangka dosen di UPI, dosen muda di Program Studi Administrasi Pendidikan harus mampu memenuhi ketiga indikator tersebut, dimana ketiganya menjadi satu kesatuan tanggungjawab yang tidak bisa dilepaskan pemenuhannya dan harus menyeluruh.

Indikator kinerja dosen muda adalah: 1) pengembangan rencana/proses dan evaluasi pembelajaran. 2) disiplin, sikap dan hubungan kerja. 3) manajemen dan produktifitas kerja. 4) kebijakan ketenagaan. 5) pandangan mahasiswa. Sedangkan indikator pemecahan masalah adalah: 1) kemampuan dosen muda dalam proses pembelajaran. 2) komitmen dan tanggungjawab dosen muda terhadap tugas pokok dan fungsi. 3) pola-pola kaderisasi dilakukan dalam pengembangan dosen muda.

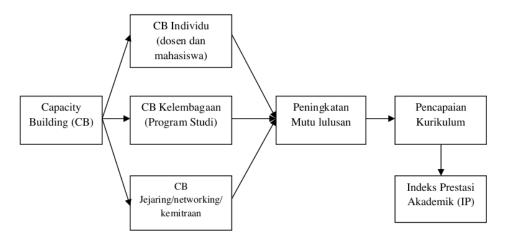
Dalam bidang akademik dibuktikan dengan proses pembelajaran dan bimbingan yang dilakukan di kelas, penelitian dibuktikan dengan karya ilmiah yang dihasilan, dan pengabdian masyarakat dibuktikan dengan bentuk-bentuk pengembangan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat, baik masyarakat umum maupun secara khusus masyarakat pendidikan.

Kemampuan dosen muda dalam pembelajaran berdasarkan hasil penelitian dikatakan sudah baik, bahwa proses penyiapan satuan acara perkuliahan dan silabus mereka sudah terlibat walaupun masih sebatas meneruskan SAP dan silabus yang sudah disiapkan oleh dosen senior/pembina, dari sisi sikap dan hubungan dengan dosen senior/pembina dikatakan masih ada sedikit kekurangan kemungkinan penyebab yang ditemukan berkaitan dengan posisi mereka dengan status doktor berbanding dengan kematangan sikapnya.

Penampilan dalam pembelajaran sebagai bagian dari penampilan seorang profesional, dosen muda dalam berpenampilan sesuai dengan kode etik yang berlaku sebagai aturan dalam profesi dosen di UPI. Hubungan kerja antara dosen muda dan dosen senior, dosen muda tidak memposisikan dosen pembina sebagai orang tua maupun kolega dalam pekerjaan, melainkan tetap memposisikannya sebagai dosen pembina, dimana pola hubungan yang dikembangkan oleh dosen muda terhadap dosen pembina berbentuk kolegialitas dan senioritas. Pandangan

mahasiswa memposisikan dosen muda dengan dosen pembina dalam pembelajaran sudah baik. Walaupun masih ada kasus yang memposisikan dosen muda kurang bagus, seperti kehadiran, ada diantaranya masih mengabaikan aspek ini terutama ketika kaitannya dalam hubungan pembinaan yang dilakukan oleh dosen senior/pembina.

Kerangka Berpikir



Capacity Building adalah penguatan kapasitas (peningkatan kemampuan) individu (dosen dan mahasiswa), kelembagaan (program studi) dan jejaring/networking/kemitraan. Peningkatan kemampuan ini untuk meningkatkan mutu/kualitas lulusan, sedangkan mutu/kualitas lulusan dapat dilihat dari pencapaian kurikulum dengan indikator indeks prestasi akademik (IP) komulatif.

Hipotesa

Kegiatan Capacity Building (penguatan kapasitas/peningkatan kemampuan) individu (dosen dan mahasiswa), kelembagaan (program studi) dan jejaring/networking/kemitraan dapat meningkatkan mutu/kualitas lulusan.

III. Metode Penelitian

Variabel Penelitian

Variabel bebas (variable independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan capacity building dengan indicator capacity building individu (dosen dan mahasiswa), kelembagaan (program studi) dan jejaring/networking/kemitraan.

2. Variabel terikat (variable dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan mutu/kualitas lulusan indicator indeks prestasi akademik (IP) komulatif.

17

Pendekatan dan Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan perpaduan antara mazhab Marburg yang berkolaborasi dengan aliran filsafat positivisme. Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi dan generalisasi.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif (Descriptive Research). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan/memecahkan masalah secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi UNP Kediri yang berjumlah 400 mahasiswa.

Sampel penelitian dalam penelitian ini berjumlah 100 dengan teknik pengambilan sampel Proportionate Stratified Random Sampling yaitu populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiono, 2012:82).

No.	TINGKAT	JUMLAH MAHASISWA	SAMPEL
1.	I	100	$100/400 = 0.25 \times 100 = 25$
2.	II	100	100/400 = 0,25 x 100= 25
3.	III	100	100/400 = 0,25 x 100= 25
4.	IV	100	100/400 = 0,25 x 100= 25
	JUMLAH	400	100

Instrumen Penelitian

Tabel 3.1: Kisi-kisi pengembangan instrumen

Variabel	indikator			Pedoman wawancara	dokumentasi
Kegiatan	Capacity	Bu	ilding	Apa saja kegiatan capacity building	Dokumentasi
capacity	individu	(dosen	dan	yang melibatkan dosen?	kegiatan
building	mahasiswa))			capacity
					building
					dosen.
				Apa saja kegiatan capacity building	Dokumentasi
				yang melibatkan mahasiswa?	kegiatan
					capacity
					building
					mahasiswa.

	Capacity Building kelembagaan (program studi)	Apa saja kegiatan capacity building dalam lingkup kelembagaan (program studi)?	Dokumentasi kegiatan capacity building kelembagaan (program studi).
	Capacity Building jejaring/networking/kemit raan	Apa saja kegiatan capacity building dalam lingkup jejaring/networking/kemitraan?	Dokumentasi kegiatan capacity building jejaring/netwo rking/kemitraa n.
Peningkata n mutu/kualit as lulusan	Indeks Prestasi Akademik (IP)	Berapa IP Komulatif mahasiswa tingkat I, II, III dan IV.	Dokumentasi IP Komulatif mahasiswa tingkat I, II, III, IV.

1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interview (wawancara) dan dokumentasi. Wawancara dilakukan dengan langkah: 1) menyusun pertanyaan, 2) memilih sasaran wawancara, 3) memulai wawancara, 4) memilih metode pencatatan, 5) menyiapkan catatan harian. Dokumentasi dilakukan dengan langkah mengumpulkan dokumentasi-dokumentasi kegiatan capacity building individu (dosen dan mahasiswa), capacity building kelembagaan (program studi) dan capacity building jejaring/networking/kemitraan.

25 Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data digunakan analisis deskriptif seperti deskripsi kegiatan, rata-rata, IP tertinggi, IP terendah dan persentase.

Rumus IP rata-rata adalah:
$$i = n$$

$$\overline{X} = \underbrace{x_1 + x_2 + x_3 + \dots + x_n}_{n} = \underbrace{i = 1}_{n}$$

Rumus IP tertinggi dan IP terendah adalah: =max(...:...) dan =min(...:...)
Rumus prosentase adalah:

$$Y = X\% \times Z$$

Y = Nilai prosentase yang diperoleh, X = besaran prosentase, Z = Nilai yang dicari prosentasenya

IV. Deskripsi data dan Analisis Data

- 1. Pelaksanaan Community Development individu (dosen dan mahasiswa) di PEA UNP Kediri
 - a. Dosen
 - Mengirim dosen untuk kuliah lanjut ke S-2 dan S-3 dengan dana pemerintah dan yayasan.
 - a) Dr. M. Anas, SE. MM. Msi lulus tahun 2013 dari Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya.
 - b) Dr. Rr. Forijati, SE. MM lulus tahun 2013 dari Universitas Negeri Malang.
 - Dr. M. Muchson, SE. MM lulus tahun 2014 dari Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 - d) Dr. Suryanto, Msi lulus tahun 2011 dari Universitas Pendidikan Indonesia.
 - e) Dr. Suryo Widodo, MPd lulus tahun 2015 dari Universitas Negeri Surabaya.
 - f) Dr. Atrup, MM., MPd lulus tahun 2005 dari Universitas Negeri Malang.
 - g) Linawati, SPd., Msi lulus tahun 2012 dari Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 - Susi Damayanti, SPd., MM lulus tahun 2014 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
 - Zulistiani, SPd., MM lulus tahun 2014 dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.
 - Hestin SW. SPd., Msi lulus tahun 2012 dari Universitas Sebelas Maret Surakarta.
 - k) ER. Mita Lukiani, S.Pd., MPd (sedang tugas belajar S3) di Universitas Negeri Malang.
 - Dewi Kencanawati, S.Pd.,MPd (sedang tugas belajar S3) di Universitas Negeri Surabaya.
 - m) Aan Nurfarudianto, S.Pd., MPd (sedang tugas belajar S3) di Universitas Negeri Malang.
 - Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri

No.	Nama Tenaga Ahli/Pakar	Nama dan Judul Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rini Indriati, S. Kom	Workshop IT	Desember 2008
2	Dra. Dewi Rochsantiningsih, Ph.D	Workshop PTK	Maret 2009
3	Prof Dr. Bambang Yulianto, M.Pd.	Pelatihan Micro Teaching	September 2009

4	Dr. Masykuri, M.Si. dan Dra.	Workshop Penyusunan Proposal	Desember 2011
	Sariatun, M.Pd., M.Hum.	Hibah Penelitian DP2M	
5	Anang S. Moeljanto, S.H.,	Sosialisasi Keaslian Mata Uang	Januari 2012
	M.M	Rupiah	

8

3) Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri

					Seb	agai
No	Nama Dosen	Jenis Kegiatan*	Tempat	Waktu	Penyaj	Pesert
					i	a
	6 (1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M	Pelatihan Pengolahan & Analisis Data Statistik dengan Menggunakan SEM dan PLS (Dalam Negeri)	UNP Kediri	2009	-	V
2	Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M	Pelatihan Disain POWER POINT Untuk Pembuatan Media Pembelajaran (Dalam Negeri)	UNP Kediri	2009	-	V
3	Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M	Pelatihan Model-Model Pembelajaran Bagi Guru SMP dan SMA wilayah Kota Kediri. (Dalam Negeri)	UNP Kediri	2009	-	√
4	Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M	Pelatihan Dan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Bagi Guru SMP dan SMA Wilayah Kota dan Kabupaten Kediri	UNP Kediri	2010	-	1
5	Tjetjep Yusuf Afandi, S.Pd., S.E., M.M	Seminar Nasional "Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum dan mbelajaran"	UNP Kediri	2011	-	V
6	Drs. Mohammad Anas, S.E., M.M.	Seminar Nasional "Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum dan Pembelajaran"	UNP Kediri	2011	-	V
7	Drs. Zainal Arifin, M.M	Seminar Nasional "Pengintegrasian	UNP Kediri	2011	-	V

व

		3				
		Pendidikan Budaya dan				
		Karakter Bangsa dalam				
		Kurikulum dan				
		Pembelajaran''				
	Drs. Zainal Arifin,					
0	M.M	3	TIMD IZ . 1' .'	2011		-1
8	Dra. Elis	Seminar Nasional	UNP Kediri	2011	-	√
	Irmayanti, S.E., M.Pd.	"Pengintegrasian				
	M.Pd.	Pendidikan Budaya dan				
		Karakter Bangsa dalam Kurikulum dan				
		Pembelajaran"				
9	Dra. Elis	International Conference	STAIN	2008		
9				2008		V
	Irmayanti, S.E,	on Islamic Econmomic	Kediri			
10	M.Pd	and Social Justice	TINID IZ 1' '	2000		-1
10	Dra. Elis	Seminar "Periogkatan	UNP Kediri	2008		√
	Irmayanti, S.E,	Kompetensi Guru dan				
	M.Pd	Dosen sebagai Upaya				
		Peningkatan Kualitas				
		Pendidikan"		2000		,
11	Dra. Elis	Seminar dan Lokakarya	Universitas	2008		√
	Irmayanti, S.E,	"IFRS for Today"	Kristen			
	M.Pd		Maranatha,			
12	D EV	G : "TT 1	Bandung	2000		
12	Dra. Elis	Seminar "Kanker	Radio	2008		√
	Irmayanti, S.E,	Kandungan Mengintai	Bonansa			
	M.Pd	Kaum Perempuan"	Kediri	2000		,
13	Dra. Elis	Workshop Sertifikasi	Surabaya	2009	-	√
	Irmayanti, S.E,	Dosen				
	M.Pd	0 1 (/**		****		,
14	Dra. Elis	Seminar "Upaya	UNP Kediri	2009		√
	Irmayanti, S.E,	Peningkatan Kualitas				
	M.Pd	Pendidikan untuk				
		Mewujudkan Masyarakat				
		Madani"				,
15	Dra. Elis	Seminar "Membangun	UNP Kediri	2010		√
	Irmayanti, S.E,	Bangsa Melalui Guru				
	M.Pd	yang Profesional"		•••	,	
16	Dra. Elis	Pemateri "Penerimaan	UNP Kediri	2010	√	
	Irmayanti, S.E,	Terpadu Mahasiswa				
	M.Pd	Baru"			,	
17	Dra. Elis	Pemateri DIKLAT KTSP	MA AL-	2010	√	
	Irmayanti, S.E,	di MA AL-Muslihun	Muslihun			
	M.Pd	Kalidawir Tulungagung	Kalidawir			
			Tulungagung			
18	Dra. Elis	Seminar "Rasionalisasi	UNP Kediri	2010		
	Irmayanti, S.E,	Biaya Program				

	M.Pd	Pendidikan Sekolah RSBI				
		dan Non RSBI di Kota Kediri"				
19	Dra. Elis	Pendampingan	SMKN 1	2011		
19	Irmayanti, S.E,	"Penelitian Tindakan	Kediri	2011	√	
	M.Pd	Kelas"				
20	Drs. M.Muchson,	Training of Trainers oleh	Jakarta	2011		\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
	S.E, MM	Council for Economic Education (CEE) dengan				\
		Tema "Ekonomi Dasar"				
21	Drs. M.Muchson,	Training of Trainers oleh	Medan	2011		
	S.E, MM	Council for Economic				√
		Education (CEE) dengan				
		Tema "Ekonomi Mikro"		2011		
22	Drs. M.Muchson, S.E, MM	Training of Trainers oleh Council for Economic	Malang	2011		_√
	S.E, MINI	Education (CEE) dengan				'
		Tema "Ekonomi Makro"				
23	Drs. M.Muchson,	Training of Trainers oleh	Mataram	2011		
	S.E, MM	Council for Economic				√
		Education (CEE) dengan				
		Tema "Ekonomi				
24	Limouneti C Dd	Internasional"	Aula Al-	2008		
24	Linawati, S.Pd	Pendidikan dan pelatihan "Quantum Teaching and	Muktamar	2008		√
		Learning"	Kediri			'
25	Linawati, S.Pd	Pendidikan dan pelatihan	Aula Al-	2008		
		"Contextual Teaching and	Muktamar			√
		Learning"	Kediri			
26	Linawati, S.Pd	Seminar "Membangun	UNP Kediri	2008		,
		Jawa Timur Melalui Pendidikan yang				√
		Bermutu"				
27	Linawati, S.Pd	Seminar "Peringkatan	UNP Kediri	2008		+
	,	Kompetensi Guru dan				√
		Dosen Sebagai Upaya				
		Peningkatan Kualitas				
20	1	Pendidikan"	IDD I	2000		
28	Linawati, S.Pd	Seminar "Upaya	UNP Kediri	2009		\ \ \ \ \
		Peningkatan Kualitas Pendidikan untuk				\ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \ \
		Mewujudkan Masyarakat				
		Madani"				
29	Zulistiani, S.Pd	3 minar "	UNP Kediri	2011		1.
		Pengintegrasian				√
		Pendidikan Budaya dan				
		Karakter Bangsa dalam				

		Kurikulum dan Pembelajaran"			
30	Susi Damayanti, S.Pd	Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Kurikulum dan Pembelajaran"	UNP Kediri	2011	1

- Mengikutkan dosen dalam kegiatan pelatihan penelitian dan pengabdian masyarakat. Materi pelatihan sebagai berikut:
 - a) Pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.
 - b) Penelitian unggulan di perguruan tinggi.
 - c) Penelitian tim pasca sarjana.
 - d) Penelitian fundamental.
 - e) Penelitian hibah bersaing.
 - f) Penelitian kerjasama antar PT (Pekerti).
 - g) Penelitian disertasi doktor.
 - h) Penelitian dosen pemula.
 - i) Penelitian unggulan strategis nasional.
 - j) Riset andalan perguruan tinggi dan industri (RAPID).
 - k) Penelitian kerjasama luar negeri dan publikasi internasional.
 - Penelitian kompetensi.
 - m) Penelitian strategis nasional.
 - n) Penelitian prioritas nasional MP3EI.
 - o) Iptek bagi masyarakat (IbM).
 - p) Iptek bagi kewirausahaan.
 - q) Program iptek bagi produk ekspor (IbPE).
 - r) Program Ipteks bagi inovasi dan kreativitas kampus.
 - s) Program Ipteks bagi wilayah (IbW).
 - t) Program Ipteks bagi wilayah antara PT-CSR atau PT-Pemda-CSR.
- u) Program Hi-link.
- Mengadakan studi banding ke perguruan tinggi lain.
- Mahasiswa
 - 1) Bimbingan Akademik

Dalam rangka membantu mahasiswa dibidang akademik, maka setiap kelompok mahasiswa yang terdiri atas 30-40 mahasiswa dibimbing oleh seorang dosen Penasihat Akademik. Dosen Penasihat Akademik bertanggung jawab untuk memantau perkembangan mahasiswa dan memberikan bimbingan kepada mahasiswa mulai awal masuk hingga menyelesaikan studi.

Proses bimbingan akademik dimulai dari penyusunan kartu rencana studi, pemantauan selama perkuliahan dan evaluasi hasil studi. Disamping bimbingan akademik dosen, pembimbing akademik juga merupakan konselor bagi masalah-masalah yang dihadapi masalah mahasiswa.

Bimbingan Organisasi, Bakat, dan Minat Mahasiswa

Untuk mengembangkan jiwa berorganisasi, penyaluran bakat dan minat, mahasiswa membentuk Himpunan Mahasiswa Program Studi (HIMAPRODI) Pendidikan Ekonomi-Akuntansi. Untuk membimbing kegiatan tersebut, Ketua Prodi menugaskan 1 orang dosen pembimbing. Selanjutnya dosen pembimbing tersebut dibantu beberapa dosen lain membantu mahasiswa menyelenggarakan beberapa kegiatan penting, antara lain:

a) Penerimaan Terpadu Mahasiswa Baru (PTMB) Pelaksanaan PTMB dilakukan secara terpadu dengan universitas. Pelaksanaan PTMB di Prodi PEA adalah orientasi seperti kurikulum, masa studi dan kegiatan akademik dan non akademik.

b) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)

LDK membekali mahasiswa dengan jiwa kepemimpinan. LDK dilaksanakan oleh Unit Kegiatan Mahasiswa. Materi LDK adalah pengenalan pola-pola kepemimpinan, diskusi, pemecahan masalah dan simulasi.

c) Pelatihan entrepreneurship

Pelatihan entrepreneurship dilaksanakan dalam bentuk diskusi, pemecahan masalah, pembuatan studi kelayakan bisnis dan pembentukan karakter entrepreneur.

d) Seminar akuntansi dan keuangan

Seminar akuntansi dan keuangan dilaksanakan dengan Bank Indonesia, Perbankan, Perpajakan untuk memperluas wawasan tentang ilmu akuntansi dan keuangan.

e) Kuliah kerja lapangan

Kuliah kerja lapangan dilaksanakan dalam bentuk kunjungan ke perusahaan dan membuat laporan tentang produksi, pemasaran, keuangan dan SDM.

f) Dies Natalis Prodi PEA

Dilaksanakan dalam rangka laporan program HIMAPRODI dan diselingi dengan hiburan.

3) Beasiswa

BBM, PPA, Beasiswa Guru Dalam Jabatan

Kesehatan

Layanan kesehatan diberikan sewaktu – waktu oleh klinik yang berada di bawah pembinaan lembaga Univ. Nusantara PGRI Kediri yakni Klinik Kesehatan UNP HUSADA. Selain itu layanan kesehatan juga diberikan secara insidental pada even- even tertentu.

2. Pelaksanaan Community Development Kelembagaan di PEA UNP Kediri

a. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

1) Visi

Menjadi Program Studi yang unggul dalam bidang Pendidikan Ekonomi dengan Konsentrasi Pendidikan Akuntansi, pusat peradaban masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, mempunyai kreativitas dan daya saing, berkarakter, cerdas dan berakhlak mulia.

2) Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum, silabus, dan Satuan Acara Perkuliahan dengan menjunjung tinggi kedisiplinan dan suasana akademik yang kondusif.
- Melaksanakan penelitian dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Melaksanakan pengabdian masyarakat dalam rangka menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d) Melaksanakan kegiatan penunjang akademik seperti pelatihan, seminar, workshop untuk memperkuat Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3) Tujuan

Bidang Pendidikan dan Pengajaran:

- Menyusun kurikulum yang disesuaikan dengan pedoman kurikulum nasional, kebutuhan dunia kerja dan beban mahasiswa untuk menyelesaikan masa studi tepat waktu.
- Meninjau kurikulum minimal 2 tahun sekali untuk disesuaikan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan kebutuhan dunia kerja.
- 3. Menyusun standar kompetensi lulusan.
- Menyusun standar isi setiap mata kuliah yang kemudian dijabarkan ke dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar.
- 5. Menyusun silabus atau Satuan Acara Perkuliahan setiap mata kuliah.

- 6. Menyiapkan perangkat pembelajaran.
- 7. Melaksanakan pembelajaran dengan prinsip kreatif dan inovatif.
- Melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan mengacu pada authentic assesment.
- 9. Melaksanakan bimbingan akademik

Bidang Penelitian:

- Mampu melaksanakan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sesuai dengan kaidah metode penelitian.
- Mampu menghasilkan produk penelitian untuk mengembangkan pendidikan ekonomi/pendidikan akuntansi.
- Mampu berkolaborasi dengan stakeholder seperti sekolah, dinas pendidikan, perusahaan dan mahasiswa dalam penelitian untuk membangun kerja sama/kemitraan/jaringan.
- Mampu menembus dana-dana penelitian yang dikeluarkan oleh pihak-pihak penyandang dana seperti DIKTI, yayasan pendidikan dan lembaga-lembaga lain.
- Mampu menyusun penelitian yang layak dimasukkan ke dalam jurnal terakreditasi baik dalam lingkup kampus, nasional maupun internasional.

Bidang Pengabdian Masyarakat:

- Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bentuk pengabdian masyarakat untuk kemajuan masyarakat baik sekolah, dunia usaha maupun masyarakat umum.
- Mampu menjalin kerja sama dengan sekolah untuk pelaksanaan praktek pengalaman lapangan.
- Mampu menjalin kerja sama dengan MGMP untuk mengembangkan silabus dan RPP sekolah menengah.
- Mampu menjalin kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri untuk praktek kerja lapangan.
- Mampu menjalin kerja sama dengan dunia usaha/dunia industri terutama usaha kecil menengah untuk memberikan penyuluhan tentang pengelolaan bisnis.
- Mampu menjalin kerja sama dengan masyarakat umum untuk kuliah kerja nyata.

Bidang Kegiatan Penunjang Akademik:

- Mampu melaksanakan seminar akademik untuk up date ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Mampu melaksanakan seminar penelitian baik proposal maupun hasil-hasil penelitian.

- Mampu melaksanakan seminar pengabdian masyarakat terutama hasil-hasil pendampingan masyarakat.
- Mampu melaksanakan workshop dan pelatihan baik untuk mahasiswa, guruguru, UKM maupun masyarakat umum.
- 4) Sasaran dan Strategi Pencapaian

Pendidikan dan Pengajaran:

- 1. Implementasi kurikulum
- 2. Implementasi silabus
- 3. Implementasi SAP
- 4. Implementasi kehadiran dosen
- 5. Implementasi kehadiran mahasiswa
- 6. Implementasi PBM yang kreatif dan inovatif
- 7. Implementasi masa studi yang tepat waktu

Penelitian:

- 1. Dosen wajib melakukan penelitian minimal 1 penelitian tiap semester
- 2. Meningkatkan kualitas penelitian mahasiswa terutama untuk skripsi

Pengabdian Masyarakat:

- Dosen wajib melakukan pengabdian masyarakat minimal 1 kegiatan tiap semester
- Meningkatkan kualitas pengabdian masyarakat untuk mahasiswa terutama saat KKN

Kegiatan penunjang akademik:

- Dosen wajib melakukan dan mengikuti kegiatan penunjang akademik seperti seminar dan pelatihan.
- Mahasiswa wajib melakukan dan mengikuti kegiatan penunjang akademik seperti seminar dan pelatihan.
- 3. Pelaksanaan Community Development Jejaring/Networking/Kemitraan di PEA UNP Kediri

No.	NAMA INSTANSI	KEGIATAN	MANFAAT
1.	SMP/SMA/SMK	Program Pengalaman	Peningkatan Kompetensi
		Lapangan (PPL) II,	profesional, paedagogik,
		Musyawarah Guru Mata	kepribadian dan sosial.
		Pelajaran (MGMP),	
		Sinkronisasi Kurikulum,	
		Olimpiade Ekonomi dan	
		Akuntansi dan Pembina	
		Ekstra Kurikuler.	
2.	Bank Indonesia	Sosialisasi identifikasi uang	Peningkatan kompetensi
		asli dan palsu	profesional mata kuliah
			Bank dan Lembaga
			Keuangan Lainnya

3.	Kantor Pelayanan Pajak	Sosialisasi perpajakan	Peningkatan kompetensi	
			profesional mata kuliah	
	21		perpajakan	
4.	Dinas Koperasi dan Usaha	Kerja sama penelitian dan	Bidang penelitian dan	
	Mikro, Kecil dan	pengabdian masyarakat	pengabdian masyarakat	
	Menengah (UMKM)	18		
5.	Kantor Pemberdayaan	Kerja sama penelitian dan	Bidang penelitian dan	
	Masyarakat	pengabdian masyarakat	pengabdian masyarakat	

4. Mutu/kualitas lulusan PE- Akuntansi dengan indikator Indeks Prestasi Akademik semester genap 2013/2014 angkatan 2010/2011, 2011/2012, 2012/2013, 2013/2014.

No.	Indeks Prestasi	Indeks Prestasi	Indeks Prestasi	Indeks
	2010/2011	2011/2012	2012/2013	Prestasi 2013/2014
1	2	3	4	5
1.	3,75	3,8125	3,5	3,55556
2.	3,583333	2,75	3,5	3,111111
3.	3,583333	3,4375	3,583333	3,444444
4. 5.	3,75	3,4375	3,5	3,444444
6.	3,25	3,3125	3,583333	3,5
7.	3,666667	3,3125	3,75	3,722222
8.	3,666667	3,8125	3,5	3,888889
9.	3,416667	3,6875	3,25	3,55556
10.	3,666667	3,3125	3,25	3,333333
11. 12.	3	2,3125	3,333333	3,111111
13.	3,583333	2,9375	3,333333	3,333333
14.	3,75	3,25	3,333333	2,222222
15.	3,5	3,1875	3,333333	3,111111
16.	3,833333	2,25	3,416667	3,055556
17. 18.	3,666667	3,25	3,666667	3,222222
19.	3,75	3,0625	3,916667	3,722222
20.	3,583333	3,25	3,416667	3,666667
21.	3,666667	2,6875	3,333333	3,166667
22.	3,666667	3,0625	3,5	2,833333
23. 24.	3,666667	2,9375	3,666667	3,388889
25.	3,75	3,25	3,666667	3,333333
	3,75	2,625	3,416667	2,777778
Tertinggi	3,416667	3,1875	3,416667	3,388889
Terendah	3,416667	2,5	3,666667	3,444444
Rata-rata	3,666667	3,3125	3,5	3,55556
		-		
	3,833333	3,8125	3,916667	3,888889
	3	2,25	3,25	2,222222
	3,6	3,1175	3,493333	3,315556

Sumber: Data diolah

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa Indeks Prestasi (IP) akademik mahasiswa semester genap 2013/2014 angkatan 2010/2011 tertinggi 3,8, terendah 3 dan rata-rata 3,6 hal ini menunjukkan mahasiswa angkatan 2010/2011 rata-rata IP-nya diatas 3. Angkatan 2011/2012 tertinggi 3,8, terendah 2,2 dan rata-rata 3,1 hal ini menunjukkan mahasiswa angkatan 2011/2012 rata-rata IP-nya diatas 3 tapi ada 8 (32 %) mahasiswa yang mempunyai IP di bawah 3. Angkatan 2012/2013 tertinggi 3,9, terendah 3,25 dan rata-rata 3,4 hal ini menunjukkan mahasiswa angkatan 2012/2013 rata-rata IP-nya diatas 3. Angkatan 2013/2014 tertinggi 3,8, terendah 2,2 dan rata-rata 3,3 hal ini menunjukkan mahasiswa angkatan 2013/2014 rata-rata IP-nya diatas 3 tapi ada 3 (12 %) mahasiswa yang mempunyai IP di bawah 3. Jadi dari 100 sampel mahasiswa rata-rata IP-nya di atas 3 dan hanya 8 + 3 = 11 (11 % yang IP-nya dibawah 3 dan diatas 2,2) hal ini menunjukkan mahasiswa PE-Akuntansi dari 100 sampel penelitian 89 % mempunyai IP diatas 3 atau sangat memuaskan.

Pembahasan

Kegiatan Capacity Building (penguatan kemampuan/peningkatan kompetensi) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi yang terdiri dari Capacity Building individu (dosen dan mahasiswa), Capacity Building kelembagaan (program studi) dan Capacity Building jejaring/kemitraan/networking ternyata telah mampu meningkatkan kualitas/mutu lulusan (pencapaian kurikulum) dengan indikator dari 100 sampel penelitian 89 % mempunyai IP diatas 3 atau sangat memuaskan. Hal ini disebabkan karena:

- Capacity Building dosen dalam bentuk peningkatan jenjang akademik akan meningkatkan kompetensi profesional (materi mata kuliah), kompetensi paedagogik (metode pembelajaran) dan didukung oleh kompetensi sosial (hubungan dengan teman sejawat, atasan dan mahasiswa) dan kompetensi kepribadian.
- Capacity Building dosen bidang I pendidikan dan pengajaran seperti workshop kurikulum, SAP/Silabus-RPP, bahan ajar, model/metode pembelajaran, media pembelajaran, penilaian dan lain-lain dapat meningkatkan kompetensi profesional (materi mata kuliah ekonomi, akuntansi dan manajemen) dan kompetensi paedagogik (materi mata kuliah pendidikan).
- Capacity Building dosen bidang II dan III penelitian dan pengabdian masyarakat seperti workshop:
 - a. Pengelolaan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi.
 - b. Penelitian unggulan di perguruan tinggi.
 - c. Penelitian tim pasca sarjana.
 - d. Penelitian fundamental.
 - e. Penelitian hibah bersaing.
 - f. Penelitian kerjasama antar PT (Pekerti).
 - g. Penelitian disertasi doktor.

- h. Penelitian dosen pemula.
- i. Penelitian unggulan strategis nasional.
- Riset andalan perguruan tinggi dan industri (RAPID).
- k. Penelitian kerjasama luar negeri dan publikasi internasional.
- Penelitian kompetensi.
- m. Penelitian strategis nasional.
- Penelitian prioritas nasional MP3EI.
- o. Iptek bagi masyarakat (IbM).
- p. Iptek bagi kewirausahaan.
- q. Program iptek bagi produk ekspor (IbPE).
- r. Program Ipteks bagi inovasi dan kreativitas kampus.
- s. Program Ipteks bagi wilayah (IbW).

Dapat meningkatkan kompetensi profesional (mata kuliah terutama yang berkaitan dengan hasil penelitian dan hasil pengabdian masyarakat seperti mata kuliah ekonomi, akuntansi, manajemen, metode riset, seminar dan skripsi).

- 4. Capacity Building bidang penunjang akademik seperti seminar akademik, seminar hasil penelitian, hasil pengabdian masyarakat, workshop PTK bagi guru-guru, eminar mahasiswa, seminar pemberdayaan UMKM dan seminar kepada masyarakat umum lainnya dapat meningkatkan kompetensi profesional (mata kuliah), kompetensi paedagogik (metode pembelajaran), kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.
- 5. Capacity Building mahasiswa dalam bentuk:
 - a. Bimbingan akademik
 - b. Bimbingan organisasi, bakat dan minat mahasiswa:
 - 1) Penerimaan Terpadu Mahasiswa Baru (PTMB).
 - 2) Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK).
 - 3) Pelatihan entrepreneurship.
 - 4) Seminar akuntansi dan keuangan.
 - 5) Kuliah Kerja Lapangan (KKL).
 - 6) Dies Natalis Program Studi.
 - 7) Beasiswa.
 - 8) Kesehatan (Klinik kesehatan UNP Husada).

Dapat meningkatkan kompetensi profesional (mata kuliah), kompetensi paedagogik (metode pembelajaran), kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, pengembangan karakter entrepreneur, pengembangan bakat dan minat dan peningkatan kualitas kesehatan badan.

- 6. Capacity Building Organisasi/kelembagaan program studi dalam bentuk penyusunan:
 - a. Visi

- b. Misi
- Tujuan Bidang I pendidikan dan pengajaran, Bidang II penelitian, Bidang III Pengabdian Masyarakat dan Bidang Penunjang Akademik.
- d. Sasaran dan strategi pencapaian Bidang I pendidikan dan pengajaran, Bidang II penelitian, Bidang III Pengabdian Masyarakat dan Bidang Penunjang Akademik.

Dapat digunakan sebagai arah, program kegiatan dan Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi civitas akademika program studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi di dalam menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan unsur kegiatan penunjang akademik sehingga mahasiswa dapat mencapai kurikulum (mutu/kualitas lulusan sangat memuaskan).

- Capacity Building jejaring/kemitraan/networking dilakukan dalam bentuk menjalin kerja sama dengan:
 - a. SMP/SMA/SMK: Program Pengalaman Lapangan II dan pendampingan MGMP, pendampingan olimpiade ekonomi/akuntansi, pendampingan ekstrakurikuler.
 - b. Bank Indonesia: sosialisasi produk dan kebijakan perbankan.
 - c. Kantor pajak: sosialisasi peraturan perpajakan.
 - d. Dinas Koperasi dan UMKM: Pendampingan pemberdayaan Koperasi dan UMKM.
 - e. Kantor pemberdayaan: Pendampingan pemberdayaan masyarakat.

Dapat meningkatkan kompetensi profesional (mata kuliah), kompetensi paedagogik (metode pembelajaran), kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

V. Penutup

Kesimpulan

- 1. Kegiatan Capacity Building (penguatan kemampuan/peningkatan kompetensi) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi yang terdiri dari Capacity Building individu (dosen dan mahasiswa), Capacity Building kelembagaan (program studi) dan Capacity Building jejaring/kemitraan/networking mampu meningkatkan kualitas/mutu lulusan (pencapaian kurikulum) dengan indikator dari 100 sampel penelitian 89 % mempunyai IP diatas 3 atau sangat memuaskan.
- Capacity Building dosen dilakukan dalam bentuk peningkatan jenjang pendidikan, pengembangan bidang I pendidikan dan pengajaran, pengembangan bidang II penelitian, pengembangan bidang III pengabdian masyarakat dan kegiatan penunjang akademik.
- Capacity Building mahasiswa dilakukan dalam bentuk bimbingan akademik dan bimbingan organisasi, bakat dan minat mahasiswa dan pengembangan kualitas kesehatan.
- 4. Capacity Building organisasi/kelembagaan/program studi dilakukan dalam bentuk penyusunan visi, misi, tujuan dan sasaran serta strategi pencapaian bidang I pendidikan dan pengajaran, bidang II penelitian, bidang III pengabdian masyarakat dan kegiatan penunjang akademik.

 Capacity Building jejaring/kemitraan/networking dilakukan dalam bentuk menjalin kerja sama dengan sekolah, Bank Indonesia, Kantor Pelayanan Pajak, Dinas Koperasi dan UMKM dan Kantor Pemberdayaan Masyarakat.

Implikasi

1. Teoritis

Capacity Building (penguatan kemampuan/peningkatan kompetensi) dapat meningkatkan mutu/kualitas lulusan (pencapaian kurikulum).

2. Praktis

- a. Program studi harus melaksanakan program kegiatan Capacity Building yang terdiri dari Capacity Building individu, program studi dan jajaring/networking untuk meningkatkan mutu/kualitas lulusan (pencapaian kurikulum).
- b. Dosen, mahasiswa, program studi dan pihak mitra mempunyai kesadaran dan komitmen untuk melaksanakan program kegiatan Capacity Building untuk meningkatkan mutu/kualitas lulusan (pencapaian kurikulum).

Saran

1. Bagi Program Studi

Program studi harus mempunyai program kegiatan Capacity Building yang komprehensif (peningkatan jenjang pendidikan, pengembangan bidang I, II, III dan kegiatan penunjang akademik), terjadwal dan berkelanjutan.

2. Bagi Fakultas/Universitas/Yayasan

Fakultas/Universitas/Yayasan, harus selalu mendukung program kegiatan Capacity Building program studi dalam bentuk sumber daya manusia, sarana dan prasarana dan keuangan (dana penyelenggaraan).

3. Bagi Pihak Mitra

Pihak mitra harus mempunyai komitmen untuk bekerja sama dengan program studi sebagai bentuk sinergi upaya meningkatkan mutu/kualitas lulusan perguruan tinggi.

CAPACITY BUILDING UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS LULUSAN DI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI DI UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

14%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES				
2	journal2.um.ac.id Internet	77 words — 1 %		
3	elib.pdii.lipi.go.id Internet	69 words — 1 %		
4	jurnal.ugm.ac.id Internet	62 words — 1 %		
5	myfilsofi.blogspot.com	60 words — 1 %		
6	simki.unpkediri.ac.id Internet	55 words — 1 %		
7	Ipmpjateng.go.id Internet	51 words — 1%		
8	www.authorstream.com Internet	41 words — 1 %		
9	Dian Kristiana. "PENGARUH KUALITAS PRODUK TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN DI RUMAH MAKAN "LESEHAN 88" MADIUN", EQUILIBRIUM : Jui Ekonomi dan Pembelajarannya, 2014 Crossref			

10	www.coursehero.com Internet	27 words — < 1%	6
11	repo.iain-tulungagung.ac.id	26 words — < 1%	6
12	www.slideshare.net Internet	17 words - < 1%	6
13	es.scribd.com Internet	17 words - < 1%	6
14	eprints.umm.ac.id Internet	17 words $-<1\%$	6
15	zombiedoc.com Internet	17 words $-<1\%$	6
16	www.orientalscholar.com Internet	16 words — < 1%	6
17	repositori.uin-alauddin.ac.id	16 words — < 1%	6
18	repo.unand.ac.id Internet	16 words — < 1%	6
19	repository.uin-suska.ac.id Internet	14 words — < 1%	6
20	repository.iainpurwokerto.ac.id	11 words — < 1%	6
21	diskopumkmtkt.banglikab.go.id	10 words — < 1%	6
22	id.scribd.com Internet	10 words — < 1%	6
23	www.uib.ac.id Internet	10 words — < 1%	6

kd-sumedang.upi.edu	9 words — < 1%
25 sdn102pku.wordpress.com	9 words — < 1%
26 lib.unnes.ac.id Internet	9 words — < 1%
repositori.kemdikbud.go.id	8 words — < 1%
pt.scribd.com Internet	8 words — < 1%
29 123dok.com Internet	8 words — < 1%
30 independensi.com Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES
EXCLUDE
BIBLIOGRAPHY

OFF OFF EXCLUDE MATCHES

OFF